

**PENGEMBANGAN USAHA KETERAMPILAN
SULAM TIMBUL DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI
KASUS DI KABUPATEN
SOLOK SELATAN)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:

RESTI LARASATI

Nim. 18005077

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG


2023

PERSETUJUAN SKRIPSI


**PENGEMBANGAN USAHA KETERAMPILAN SULAM
TIMBUL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
KELUARGA (STUDI KASUS DI KABUPATEN
SOLOK SELATAN)**

Nama : Resti Larasati
NIM/BP : 18005077/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M. Pd.
NIP. 197606232005012002

Padang, Februari 2023
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M. Pd.
NIP. 197606232005012002




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Usaha Keterampilan Sulam Timbul
Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus
Di Kabupaten Solok Selatan)
Nama : Resti Larasati
NIM/BP : 18005077
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M. Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Larasati
NIM/BP : 18005076/2018
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Usaha Keterampilan Sulam Timbul Dalam
Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kabupaten
Solok Selatan)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, 7 Februari 2023

Saya Yang Mengatakan



Resti Larasati
NIM. 18005077

ABSTRAK

Resti Larasati, 2023. Pengembangan Usaha Keterampilan Sulam Timbul Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kabupaten Solok Selatan). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena suksesnya perkembangan usaha keterampilan sulam timbul yang dijalankan oleh salah seorang warga masyarakat, yang mengadakan pelatihan keterampilan untuk ibu-ibu rumah tangga. Tujuan dari peneliti yaitu untuk menggambarkan proses pengembangan usaha keterampilan sulam timbul mulai dari strategi komunikasi, metode dan teknik pelatihan dan pemasaran produk keterampilan sulam timbul di Solok Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini pengelola usaha keterampilan sulam timbul sebagai subjek peneliti dan anggota keterampilan sulam timbul sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik kabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan usaha keterampilan sulam timbul dimulai dari komunikasi, menggunakan komunikasi yang akrab dan ramah antara pengelola dengan anggota, teknik komunikasi membujuk dan memotivasi. Proses pelatihan keterampilan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi dan tindak lanjut. Strategi pemasaran keterampilan sulam timbul dimulai dari memperhatikan standar kualitas hasil keterampilan, promosi yang dilakukan melalui pemerintah, anggota dan memanfaatkan sosial media dan proses menjalin kemintraan kebeberapa perusahaan.

Kata kunci: pengembangan usaha, pelatihan dan keterampilan sulam timbul.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya. Salam dan selawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul:”Pengembangan Usaha Sulam Timbul Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kabupaten Solok Selatan)” yang merupakan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, motivasi dan dukungan serta bantuan yang sangat berharga berupa bimbingan dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyelesaian penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdianal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai

pembimbing yang telah membimbing, megarahkan dan memberikan saran serta keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M. Si selaku ketua labor Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Wirdatul'aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun kartu rencana studi dan permasalahan yang berhubungan dengan akademik selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd dan Ibu Vevi Sunarti, M. Pd selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Ibu Afrilda selaku Pengelola Usaha Keterampilan Sulam Timbul beserta dengan anggota lainnya yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penelitian.
10. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Papa Basri dan Mama Ulis serta kaka cic dan adik agung yang telah memotivasi dan memberikan do'a serta dukungan salama perkuliahan sampai selesainya skripsi.

11. Teman-teman “Santuy”. Agnes, Isda dan Rahmi yang selalu memotivasi untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Semua pihak yang banyak memberikan bantuannya selama penulisan kripsi ini.

Semoga segala bantuan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. Life Skill Sebagai Bentuk Pendidikan Nonformal.....	12
1. Pengertian <i>Life Skill</i> Sebagai Bentuk Pendidikan Nonformal.....	12
B. Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	18
C. Pengembangan Usaha	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Sumber Data/ Informan.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	31
G. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV	37

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	37
A. Temuan Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Penelitian.....	94
BAB V.....	110
KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggota Kerajinan Sulam Timbul di Kampung Sulaman 2009-2018.....	6
Tabel 2. Anggota Kerajinan Sulam Timbul di Kampung Sulaman 2018-2022.....	6
Tabel 3. Prestasi yang telah dicapai oleh Kampung Sulaman	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Komponen dalam menganalisis data (<i>interactive model</i>).	32
Gambar 4. 1 Alat keterampilan sulam timbul	61
Gambar 4. 2 Bahan keterampilan sulam timbul.....	62
Gambar 4. 3 Proses melukis.....	72
Gambar 4. 4 Proses menjiplak	73
Gambar 4. 5 Proses menempelkan lukisan	73
Gambar 4. 6 Proses menjahit	74
Gambar 4. 7 Proses menggunting dan menyulam.....	74
Gambar 4. 8 Hasil sulaman yang telah jadi.....	75
Gambar 4. 9 Baju PEMDA	77
Gambar 4. 10 Baju anak sekolah.....	77
Gambar 4. 11 Baju kurung	78
Gambar 4. 12 Baju kemeja.....	78
Gambar 4. 13 Baju busana	79
Gambar 4. 14 Mukenah.....	79
Gambar 4. 15 Selendang	80
Gambar 4. 16 Taplak meja.....	80
Gambar 4. 17 Bagan Temuan Penelitian.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodifikasi Data	117
Lampiran 2. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	119
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	121
Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara.....	126
Lampiran 5. Catatan Hasil Lapangan.....	166
Lampiran 6. Catatan Hasil Dokumentasi	178
Lampiran 7. Daftar Nama Anggota Keterampilan Sulam Timbul.....	190
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian Dari Dosen Pembimbing	191
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Dari Jurusan	192
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Dari DPMPTSP Kabupaten Solok Selatan .	193
Lampiran 11. Surat Kerterangan Dari Pengelola Sulam Timbul Solok Selatan .	194
Lampiran 12. Sertifikat Prestasi Dari Pengelola Sulam Timbul Solok Selatan...	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nonformal ialah salah satu tujuan pendidikan di Indonesia, di mana pendidikan ini dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal, namun pendidikan nonformal adalah salah satu pendidikan nasional sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pendidikan di Indonesia berlangsung melalui tiga jalur: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal terdiri dari PAUD (TK/RA), pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTS), pendidikan menengah atas (SMA, MAN, SMK) dan universitas. Jalur nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan anak usia dini, kesetaraan, kecakapan hidup (*Life Skill*), pelatihan/kursus keterampilan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kepemudaan, dan pendidikan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan potensi siswa. Dan pendidikan informal, yaitu semua intervensi pendidikan yang berlangsung di rumah atau lingkungan.

Pendidikan Nonformal (PNF) memiliki tujuan untuk pemberdayaan masyarakat melalui berbagai bentuk program pendidikan dan keterampilan. Program yang diselenggarakan dalam Pendidikan Nonformal mencakup Pendidikan Anak Usia Dini, Kesetaraan, Melek Huruf, Kecakapan Hidup (*Life Skill*), Pemberdayaan, Pelatihan serta pendidikan lainnya. Program

PNF yang sangat perlu ialah pendidikan nilai strategis dikarenakan mempunyai kelompok sasaran masyarakat yang pengangguran serta perlu diberdayakan menurut Sesti (dalam Wahyu, 2018).

Salah satu bagian dari Pendidikan Nonformal adalah pendidikan pembentukan kecakapan hidup. Pendidikan Kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberikan suatu bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. Kecakapan hidup mengarah pada berbagai ragam kemampuan yang dibutuhkan seseorang menjalani dan meraih kehidupan yang sukses, bahagia dan secara bermartabat dan bermasyarakat. Kecakapan hidup didefinisikan sebagai memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, kemampuan membangun kemitraan, kemampuan bertindak sebagai warga negara yang bertanggung jawab, kemauan dan kemampuan bekerja, serta etika dan karakter untuk siap memasuki dunia kerja (Anwar 2012).

Pada zaman saat sekarang ini di mana masyarakat yang memiliki perekonomian rendah di Indonesia sangatlah meningkat, apalagi pada tahun sekarang bahan pangan dengan harga yang meningkat dua kali lipatnya dari harga sebelumnya dipasaran, yang membuat masyarakat perekonomian menengah kebawah sangatlah berimbas akan kenaikan harga pangan ini. Contoh seperti kenaikan harga bahan-bahan dapur seperti cabe, minyak dan lain sebagainya, membuat masyarakat khususnya kaum ibu-ibu rumah tangga berfikir keras agar pendapatan dapat

mencukupi kebutuhan sehari-hari dalam menjalani kehidupan keluarga mereka.

Masalah ini sangatlah memprihatinkan di tengah wabah corona pada tahun 2019-2021 yang lalu, membuat masyarakat banyak kehilangan pekerjaan, terbatas dalam mencari nafkah dan kesulitan dalam perekonomian. Sekarang ada lagi yang membuat masyarakat menderita dengan kenaikan harga pangan ini. Seperti di Solok Selatan yang mayoritas mata pencarian masyarakat rata-rata dengan bertani dan berkebun dengan pendapatan perekonomian menengah kebawah membuat masyarakat sangatlah membutuhkan pemberdayaan yang dapat meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.

Solok Selatan Nagari Pakan Rabaa Kecamatan KPGD (Koto Parik Gadang Diateh) ada sebuah keterampilan yang sangat diminati oleh kaum ibu-ibu disana, di mana tempat pelatihan itu diberi nama Kampung Sulaman. Kampung Sulaman ini didirikan sekaligus dikelola oleh masyarakat lokal secara mandiri oleh ibu Afrilda yang telah diresmikan dari tahun 2019 sampai sekarang. Kerajinan tangan sulam timbul Nagari Pakan Rabaa. Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh ini, dipersiapkan sebagai sulaman khas Solok Selatan, di mana Ibuk Afrilda telah menjalin kerjasama dengan DEKRANASDA (Dewan Kerajinan Nasional Daerah) Solok Selatan untuk mewujudkan Kampung Sulaman yang berpotensi dapat mendukung berbagai macam periode pembangunan untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan, menurunkan angka pengangguran

wanita, meningkatkan nilai seni dan budaya masyarakat pada beberapa daerah dan mengubah perekonomian masyarakat di Solok Selatan.

Saat ini sulam timbul dibuat dan dikreasikan dengan desain motif yang sama, yang dibuat dengan cara tradisional yaitu menggunakan tangan dan jarum jahit. Di mana motifnya menyatu dengan bahan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi maka nilai estetika lebih disukai oleh kaum wanita seperti yang dikatakan oleh Ibu Afrilda pada wawancara pertama saya tanggal 21 Agustus 2022 yaitu:

“ pada zaman kini rancak dibuek inovasi-inovasi untuak motif sulaman di mano langkah partamo dibuek berbentuk bungo mekar ado yang kuncup ado juo yang runciang, karano motif ko adalah dasar pola untuak hiasan yang alah dilukis dan disusun diate kain yang ka disulam dan di lakek an samo banang untuak selanjutnyo disulam pakai peniti dan banang yang sawarna jo kain motif dan cocok samo kain dasar nyo iko sangek penting untuak hasil yang rancak dipandang dan bisa maningkek an harago juau yang tinggi.”(pada zaman sekarang baik dibuat inovasi-inovasi untuk motif sulaman di mana langkah pertama dibuat berbentuk bunga mekar ada yang kuncup dan ada juga yang runcing, karena motif ini adalah dasar pola untuk hiasan yang sudah dilukis dan disusun diatas kain mau disulam dan dilekatkan pakaian benang untuk selanjutnya disulam pakai jarum dan benang dengan benang yang sama warnanya sama kain motif dan cocok sama kain dasarnya sangatlah penting untuk hasil yang bagus dipandang dan bisa meningkatkan harga jual yang tinggi)

Dalam segi pelatihan keterampilan sulam timbul yang diajarkan oleh Ibu Afrilda ini beragam ada secara berkelompok, secara individu dan juga ada pelatihannya yang dilaksanakan disalah satu hotel mewah di Padang selama beberapa hari yang bertujuan meningkatkan *skill* peserta pelatihan dan juga meningkatkan motivasi peserta pelatihan atau ibu-ibu yang mengikuti pelatihan sulam timbul tersebut.

Dalam pelatihan yang diadakan oleh Ibu Afrilda ini bersifat fleksibel yaitu siapa saja yang ingin belajar akan sulaman bisa kapanpun datang kerumah Ibu Afrilda itu sendiri. Pelatihan ini disebut (coaching) yaitu proses belajar yang didampingi oleh instruktur atau Ibu Afrilda itu sendiri. Dalam perkembangan usaha sulam timbul Ibu Afrilda dimulai pada tahun 2005 namun cuman sedikit yang berminat untuk belajar keterampilan ini dan seiring berjalannya waktu barulah pada tahun 2009 perkembangan sulam timbul sudah sangat meningkat, banyak dari masyarakat yang tertarik akan sulam timbul ini. Disaat ketertarikan masyarakat yang tinggi akan keterampilan sulam timbul, mulailah Ibu Afrilda mengadakan pelatihan bagi masyarakat yang berminat dan mau belajar keterampilan sulam timbul ini sampai dimana diresmikannya Kampung Sulaman dari pemerintah kabupaten. Sampai sekarang sudah banyak anak jaik Ibu Afrilda yang telah menyebar ke beberapa Jorong. Berikut data ter update anak jaik Sulam Timbul dari tahun ketahun.

Tabel 1. Anggota Keterampilan Sulam Timbul Pada Tahun 2009-2018

No	Asal Daerah	Banyak Anak Jaik
1	Sungai Kapur	6 Orang
2	Sungai Rambuktan	4 orang
3	Sungai Bong	3 orang
4	Sungai Pagu	4 orang
jumlah		17 orang

Sumber : Pengelola kampung sulaman

Tabel 2. Anggota Keterampilan Sulam Timbul Pada Tahun 2018-2022

NO	Asal Daerah	Banyak Anak Jaik
1	Sungai Kapur	7 Orang
2	Sungai Rambuktan	4 orang
3	Sungai Bong	4 orang
4	Sungai Pagu	4 orang
5	Panduang	2 orang
6	Pinang Sinawa	6 orang
7	Lawe	2 orang
8	Batang Limbayang	1 orang
jumlah		30 orang

Sumber : Pengelola kampung sulaman

Peserta anak jaik dalam tabel di atas kebanyakan sebagai ibu rumah tangga, salah satunya anak jaik ibu Afrilda ini yang telah lama menjadi anak jaiknya, dan sekarang telah bisa membuka usaha sendiri di rumah yaitu ibu Ulis yang berusia 55 tahun. Ibu Ulis tinggal di Sungai Kapur pada wawancara saya beliau mengatakan “ *samanjak ibuk ikuik manjaik sulaman ko ibuk alah bisa manabuang saketek banyak no dlu ibuk banyak ambiak orderan kain jaik ko sampai ibuk bisa manabuang 3 juta labiah, dan untuang dagi manabuang ibuk ko bisa untuak biaya masuk kuliah anak ibu, alhamdulillah dagi hasil manjaik ko bisa saketek banyak no tatolong.*” (semenjak ibu mengikuti pelatihan sulam timbul ini, ibu udah bisa menabung sedikit banyaknya. Dulu ibu banyak mengambil

orderan menjahit sulaman dan ibu bisa menabung sampai 3 juta rupiah dan untung dari menabung ini dipakai untuk biaya masuk kuliah anak ibuk, alhamdulillah dari hasil menjahit bisa sedikit banyaknya menolong.)

Pada tahun 2019 Solok Selatan meraih juara 1 pada lomba desain busana muslimah yang diselenggarakan oleh DEKRANASDA Sumatera Barat Padang dengan sulaman timbul yang bermotif menggambarkan rumah adat minang kabau, lomba yang diselenggarakan pada rangka upaya pelestarian serta pengembangan produk kerajinan berbasis budaya lokal dan wilayah yang diikuti oleh 18 kabupaten dan kota se Sumatra Barat. Tidak itu saja karya sulaman timbul yang dibuat oleh Ibu Afrida atau Kampung sulaman ini selalu ikut dalam ulang tahun Solok Selatan dalam pameran busana sulam timbul.

Tabel 3. Prestasi yang telah dicapai oleh pengelola keterampilan sulam timbul

No	Prestasi yang Dicapai	Tahun
1.	Juara 1 Lomba Desain Busana Muslimah se Sumatera Barat	2019
2.	Mengikuti pameran busana pada setiap ulang tahun Solok Selatan	2017-Sekarang
3.	Sulaman Timbul Menjadi motif baju seragam daerah untuk pelajar dan pegawai	2014
4.	Menjadi sulaman khas Solok Selatan	2018
5.	Menjadi tenaga pelatih dalam Diklat 3 IN 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan (Sulam Sum Timbul)	2018- Sekarang
6	Ikut Lomba Desain Busana Muslimah se SUMBAR	2022

Sumber : Pengelola kampung sulaman

Dewan Kerajinan Nasional Daerah atau DEKRANASDA Kabupaten Solok Selatan sudah meluncurkan secara resmi motif baju seragam daerah untuk pegawai dan pelajar, dalam motifnya sendiri

didesain langsung oleh Ibu Afrilda, dalam pengerjaannya akan dilaksanakan oleh pengrajin sulaman atau anak jaik ibu Afrilda itu sendiri yang ada di Solok Selatan. Dengan adanya pemakaian motif seragam tersebut, diharapkan dapat ikut memberdayakan pengrajin keterampilan sulam timbul di Solok Selatan. Dalam perkembangan sulaman timbul di tangan Bu Afrilda sangat berkembang pesat sampai sekarang. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengembangan usaha menjahit sulam timbul di Kabupaten Solok Selatan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum

Berdasar pada latar belakang di atas maka peneliti ini fokus umum yaitu Bagaimana Pengembangan Usaha Sulam Timbul dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kabupaten Solok Selatan)?

2. Fokus Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus kepada beberapa aspek diantaranya:

- a. Bagaimana Komunikasi yang dilakukan pengelola kepada *anak jaik* dalam pelatihan keterampilan sulam timbul dalam peningkatan pendapatan keluarga?

- b. Bagaimana metode dan teknik pengembangan pelatihan keterampilan *anak jaik* sulam timbul yang diberikan oleh pemilik Kampung Sulaman Bu Afrilda untuk meningkatkan pendapatan keluarga?
- c. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan dalam usaha keterampilan sulam timbul Kabupaten Solok Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus.

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Pengembangan Usaha Sulam Timbul Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berikut adalah tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Komunikasi yang dilakukan pengelola kepada *anak jaik* dalam pelatihan keterampilan sulam timbul dalam peningkatan pendapatan keluarga.
- b. Untuk mengetahui metode dan teknik pengembangan pelatihan keterampilan *anak jaik* sulam timbul yang diberikan oleh pemilik Kampung Sulaman Bu Afrilda untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

- c. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan dalam usaha sulam timbul Kabupaten Solok Selatan .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan pada penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Mampu menjadi temuan baru dalam kajian Pendidikan Nonformal sehubungan dengan Pengembangan Usaha Keterampilan Sulam Timbul Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Solok Selatan.
 - b. Penelitian ini bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan pada khususnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk peneliti: penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman dan panduan terhadap peneliti lain yang belajar lebih banyak tentang melatih atau membelajarkan pengrajin rumahan.
 - b. Untuk peserta: mendorong peserta agar lebih termotivasi dalam pengembangan bakat yang dimilikinya dan bisa menjadi acuan bagi peserta pelatihan khususnya di bidang keterampilan sulam timbul.
 - c. Untuk pelatih: bisa menjadi acuan untuk pelatih lainnya dalam penggunaan komunikasi, metode dan teknik dan pemasaran dalam suatu keterampilan.

- d. Untuk masyarakat: hasil penelitian diharapkan untuk memberikan masukan bagi pihak yang melakukan pelatihan dan pengelola dalam menentukan kebijakan di masa selanjutnya.